

Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat Pada Siswa SDN Malei Tojo Kabupaten Tojo Una-Una

Christine^{1*}, Fellysca²

¹Poltekkes Kemenkes Palu

Email: [*fellyscavmpoliton@gmail.com](mailto:fellyscavmpoliton@gmail.com)

Abstrak

Peningkatan kesehatan masyarakat dapat dimulai dengan membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat sejak dini melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang PHBS, mendorong perubahan perilaku sehat, dan mengukur efektivitas edukasi melalui pre-test dan post-test. Kegiatan ini dilakukan di SDN Malei Tojo, Kabupaten Tojo Una-Una, dengan metode penyuluhan menggunakan media leaflet, ceramah, dan demonstrasi. Hasil pre-test menunjukkan bahwa siswa kurang memahami pentingnya PHBS, seperti mencuci tangan dengan benar dan membuang sampah pada tempatnya. Setelah penyuluhan, post-test menunjukkan peningkatan pemahaman siswa sebesar 30%, khususnya pada kebiasaan mencuci tangan dengan sabun dan mengurangi konsumsi jajanan sembarangan. Edukasi ini berdampak positif terhadap perilaku siswa, namun pembinaan lanjutan diperlukan agar kebiasaan baik dapat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Rekomendasi diberikan kepada pihak sekolah untuk melakukan monitoring rutin, melibatkan orang tua, dan mengadakan program inovatif seperti lomba kebersihan untuk mendukung implementasi PHBS di sekolah.

Kata kunci: Edukasi, PHBS, Siswa SD

Abstract

Improving public health can begin by fostering clean and healthy living habits from an early age through the implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in elementary schools. This study aims to enhance students' understanding of PHBS, encourage healthy behavior changes, and measure the effectiveness of education through pre-test and post-test methods. The activity was conducted at SDN Malei Tojo, Tojo Una-Una Regency, using educational methods such as leaflets, lectures, and demonstrations. Pre-test results indicated that students lacked awareness of the importance of PHBS, such as proper handwashing and disposing of waste appropriately. After the education sessions, post-test results showed a 30% improvement in students' understanding, particularly in handwashing with soap and reducing the consumption of unhealthy snacks. While the education positively influenced students' behavior, continuous guidance is necessary to ensure these habits become integral to their daily lives. Recommendations for schools include regular monitoring, involving parents, and initiating innovative programs such as cleanliness competitions to support PHBS implementation in schools.

Kata kunci: Edukasi, PHBS, Siswa SD

Article Info

Received date: 29 Oktober 2024

Revised date: 09 November 2024

Accepted date: 15 November 2024

PENDAHULUAN

Peningkatan kesehatan masyarakat dimulai dari pembentukan kebiasaan sehat sejak usia dini, salah satunya melalui penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah dasar yang berperan penting sebagai institusi pendidikan awal, memiliki peran strategis dalam membangun kesadaran dan kebiasaan hidup sehat pada anak-anak. Kebiasaan ini diharapkan tidak hanya menjadi dasar perilaku anak, tetapi juga menjadi inspirasi bagi keluarga dan komunitas sekitarnya.⁽¹⁾

Berbagai kendala dalam penerapan PHBS di sekolah dasar, seperti kurangnya pemahaman siswa, keterbatasan fasilitas sanitasi, serta kurangnya keterlibatan pihak sekolah dan orang tua. Hal ini menjadi tantangan yang memerlukan pendekatan kolaboratif antara pihak sekolah, masyarakat, dan instansi terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung PHBS.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan komponen penting dalam menciptakan lingkungan yang sehat, khususnya di lingkungan sekolah. Penerapan PHBS dapat membantu siswa menjaga kebersihan pribadi, mencegah penyakit, dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman.

Pelaksanaan penyuluhan PHBS di SD negeri Malei Tojo didahului dengan melaksanakan pre test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa/siswi tentang PHBS dan setelah pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan kembali post test untuk melihat hasil dari intervensi berupa edukasi tentang PHBS. Dalam kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kebiasaan siswa dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari edukasi PHBS ini untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya PHBS, mendorong perubahan perilaku siswa terkait kebersihan pribadi dan lingkungan sekolah dan mengukur efektivitas penyuluhan melalui hasil pre test dan post test.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2024 di SDN Malei Tojo Kabupaten Tojo Una – Una . Proses pengabdian masyarakat dimulai dari persiapan berupa koordinasi dengan pihak sekolah untuk waktu kegiatan dan sasaran dari edukasi PHBS, Kegiatan pertama diawali dengan pengenalan dan pembagian pre – test untuk mengukur pengetahuan dan perilaku awal siswa terhadap PHBS sebelum kegiatan di mulai, setelah pembagian pre test dilanjutkan dengan pelaksanaan inti ialah Edukasi PHBS di SDN Malei tojo dengan menggunakan media Leaflet dalam bentuk ceramah dan demonstrasi tentang cara mencuci tangan yang benar dan diakhiri dengan sesi Tanya jawab dan pembagian post – test untuk melihat sejauh mana perubahan dan pemahaman siswa tentang materi setelah penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut undang-undang No.17 tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 3, dimana salah satu tujuan penyelenggaraan kesehatan adalah meningkatkan perilaku hidup sehat (Kemenkes RI, 2023) dan peraturan menteri kesehatan nomor 25 tahun 2014 tentang upaya Kesehatan Anak Pasal 28 yaitu anak usia sekolah mendapatkan pelayanan melalui kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). PHBS disekolah merupakan salah satu upaya pemberdayaan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah dalam menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dengan pembiasaan hidup bersih dan sehat. (1)

Berdasarkan upaya tersebut maka dilakukanlah pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi PHBS pada siswa SDN Malei Tojo dengan jumlah Peserta 20 anak pada tanggal 25 Januari Tahun 2024.

Pelaksanaan di awali dengan Pre Test dengan hasil sebagai berikut :

1. Mayoritas siswa jarang mencuci tangan dengan benar sebelum makan
2. Kebiasaan mengonsumsi jajanan sembarangan masih sering ditemukan
3. Beberapa kebiasaan baik seperti menyapu kelas sesuai jadwal piket sudah dilakukan oleh sebagian besar siswa
4. kebiasaan membuang sampah sembarangan masih sering dilakukan



Gambar 1. Pelaksanaan Pre Test

Berdasarkan hasil pre test dilaksanakan edukasi tentang PHBS pada siswa SDN Malei Tojo ada beberapa komponen yang perlu diajarkan pada siswa SD berupa :

1. Cuci Tangan dengan Sabun: Siswa diajarkan mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, terutama sebelum makan, setelah ke toilet, dan setelah bermain.
2. Menggunakan Air Bersih: Mengenalkan pentingnya air bersih untuk minum, mandi, dan mencuci.
3. Membuang Sampah pada Tempatnya: Melatih siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah di tempat yang telah disediakan.
4. Makan Makanan Bergizi: Edukasi tentang pentingnya sarapan sehat, makanan bergizi, dan bahaya jajanan tidak sehat.
5. Aktivitas Fisik: Memotivasi siswa untuk aktif bermain atau berolahraga setiap hari.
6. Menghindari Rokok dan Zat Berbahaya: Edukasi tentang bahaya rokok, narkoba, dan minuman beralkohol.
7. Menggunakan Jamban Sehat: Mengajarkan pentingnya menggunakan toilet yang bersih untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Edukasi tentang PHBS

Setelah pelaksanaan edukasi dilakukan pemberian Post – test mengukur pencapaian keberhasilan kegiatan terhadap peserta menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kesimpulan dari hasil pelaksanaan post test adalah :

1. Terdapat peningkatan pengetahuan dalam kebiasaan mencuci tangan dengan benar, membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kebersihan kelas.
2. Pengetahuan tentang kebiasaan jajan sembarangan meningkat 30 %
3. Siswa mulai memahami pentingnya menggunakan sabun saat mencuci tangan dan melakukannya lebih rutin.



Gambar 3. Pelaksanaan Post test



Gambar 4. Pemberian hadiah bagi siswa dalam pelaksanaan kuis

Berdasarkan hasil edukasi dan pelaksanaan post – test, kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang PHBS sebesar 30 % dari hasil yang didapat saat pre - test , sehingga diharapkan dari hasil edukasi dapat dijadikan acuan sekolah dalam penerapan PHBS di sekolah, dengan merencanakan program seperti monitoring PHBS, melibatkan orang tua dalam edukasi PHBS agar penerapan kebiasaan ini dapat berlanjut di rumah, dan membuat program lomba kebersihan antar kelas sebagai motivasi tambahan bagi siswa untuk menerapkan PHBS di lingkungan sekolah, hasil yang sama dalam pengabdian masyarakat marko dkk mendapatkan hasil terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang PHBS sebesar 57% dan hasil kegiatan husna pada siswa SDN 5 Teluk Pandan yang menunjukkan siswa yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan.

SIMPULAN

Penyuluhan PHBS di SDN Negeri Malei Tojo memberikan dampak positif terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test. Meski demikian, pembinaan berkelanjutan diperlukan untuk memastikan kebiasaan baik ini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari siswa. Rekomendasi bagi pihak sekolah diharapkan untuk melakukan program lanjutan monitoring rutin PHBS di sekolah, melibatkan orang tua dalam edukasi PHBS agar penerapan dapat berlanjut di rumah, mengadakan lomba kebersihan antar kelas sebagai motivasi tambahan bagi siswa untuk menjaga kebersihan lingkungan

REFERENSI

1. Apriliany, F., Umboro, dkk (2023). Edukasi Dan Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Untuk Kesehatan Dan Pencegahan Diare Pada Anak. Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7(2), 806-811
2. Fatimah WD, Fahrudiana F. EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS). 3(September 2023).
3. Hikmawati, nurul dkk, Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Dasar di Desa Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru (2024), jurnal Lepa - Lepa, Vol 4 Nomor 1
4. Hidayat, C. T., Nurrahman, F.dkk (2023). Penyuluhan Phbs Pada Anak Sekolah Dasar Di Sdn 1 Dukuhmencek Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Lingkungan Sekolah. Jurnal Pengabdian Teknologi Informasi Dan Kesehatan (Diankes), 1(1)
5. Direktorat Kesehatan Lingkungan. (2020). Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun. Kesehatan Lingkungan, 1–34.
6. Natsir, M. F. (2018). Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa Sdn 169 Bonto Parang Desa Barana. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan, 1(2).
7. Sarashy, N. B. H., Cahyani, dkk (2023). Penyuluhan Cuci Tangan Pakai Sabun (Ctps) Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Kesehatan Di Lingkungan Sekolah. Apma Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 87-94.JJJ JJ